

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RSUD TANAH ABANG DENGAN METODE DELONE DAN MCLEAN

¹Dwi Shandy Soegiarto, ² Rahayu Swastika

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Bina Sarana Informatika

Email: 1dwishandys7@gmail.com, 2rahayu.ryw@bsi.ac.id

Abstrak

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas, sehingga diperlukan dukungan sistem informasi yang efektif. Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mengintegrasikan proses administrasi dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan SIMRS di RSUD Tanah Abang menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 71 pegawai sebagai pengguna SIMRS. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.1 melalui uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji R-Square, uji F-Square, dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem, kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan, serta penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel lainnya belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara langsung.

Kata kunci: SIMRS, Efektivitas Sistem Informasi, Model DeLone dan McLean, PLS-SEM, SmartPLS

Abstract

Hospitals, as healthcare facilities, are expected to provide fast, accurate, and high-quality services, which necessitates effective information system support. Tanah Abang Regional General Hospital uses a Hospital Management Information System (HMIS) to comprehensively integrate administrative and healthcare service processes. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Hospital Information System (SIMRS) at Tanah Abang Regional General Hospital using the DeLone and McLean Information Systems Success Model. The variables used in this study include system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, and system benefits. The research method used is quantitative with data collection techniques thru questionnaires distributed to 71 employees who are users of the Hospital Information System (SIMRS). Data analysis was performed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS software version 4.1.1.1

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Iagiarism Checker No 838

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



thru convergent validity testing, discriminant validity testing, R-Square testing, F-Square testing, and T-testing. The research results show that user satisfaction significantly affects system benefits, service quality affects usage, and usage affects user satisfaction, while other variables have not shown a significant direct impact.

Keywords: *Hospital Information System (SIMRS), Information System Effectiveness, DeLone and McLean Model, PLS-SEM, SmartPLS*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, meliputi rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011. Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, dan tepat, rumah sakit diminta untuk mengelola secara profesional dengan dukungan teknologi informasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, dan mengintegrasikan seluruh alur pelayanan rumah sakit agar informasi yang dihasilkan akurat, tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Pentingnya SIMRS juga ditegaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 sebagai dasar pengelolaan informasi kesehatan yang terpadu, terstandar, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan nasional.

RSUD Tanah Abang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sejak tahun 2018. Namun, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas penerapan SIMRS di RSUD Tanah Abang menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Model ini menilai keberhasilan sistem informasi melalui enam komponen utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIMRS berdasarkan perspektif pengguna guna mengetahui sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan operasional, meningkatkan kinerja, serta memberikan manfaat nyata bagi individu maupun organisasi rumah sakit.

METODE PENELITIAN



Sumber : Penelitian 2025

Gambar I. 1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, bahwa penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dari sebuah sistem informasi, dilanjutkan dengan pengumpulan data meliputi observasi, wawancara tidak terstruktur, studi literatur, dan kuesioner. Setelah terkumpulnya data maka dilanjutkan dengan penyusunan kuesioner yang didasarkan pada variabel metode *delone* dan *mclean* Peneliti meinggunakan peingguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Tanah Abang, yang terdiri dari pegawai administrasi, tenaga medis, dan tenaga non-medis sebanyak 235 pegawai. Besaran sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan rumus Slovin dengan sekala kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% maka didapatkan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = margin of error (dalam bentuk desimal)

Peneliti menggunakan metode slovin untuk penentuan sampel dengan margin of error tingkat kesalahan 10% dan 235 pengguna yang menggunakan Sistem, maka jumlah sampel yang diperoleh:

$$n = \frac{235}{1 + 235(0,10)^2} = 71$$

Dari hasil perhitungan penentuan sampel dengan jumlah populasi 235 pengguna didapatkan hasil 70,1 pengguna yang peneliti bulatkan menjadi 71 pengguna system informasi manajemen rumah sakit yang akan dijadikan responden dari jumlah keseluruhan populasi yang ada pada RSUD Tanah Abang

Untuk pengolahan data dilakukan observasi, wawancara studi literatur, dan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 71 responden yang sudah dijelaskan sebelumnya. Untuk skala likert yang digunakan sebagai berikut:

Tabel I.I Skala Likert

Keterangan	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Cukup Setuju	CS	4
Setuju	S	5
Sangat Setuju	SS	6

Untuk kuesioner didasarkan pada dimensi metode delon dan mclean sesuai pada tabel berikut:

Tabel 1 1
 Kuisisioner Penelitian

Pertanyaan	Jawaban					
kualitas Sistem	STS	TS	KS	CS	S	ST
Aplikasi SIMRS memiliki Hak akses bagi masing masing pengguna sesuai unit kerja						
Aplikasi SIMRS meningkatkan ketersediaan data di RS						
Aplikasi SIMRS meningkatkan Akurasi data						
Aplikasi SIMRS sangat fleksibel						
Aplikasi SIMRS mudah digunakan						
Aplikasi SIMRS handal sehingga jarang rusak						
Aplikasi SIMRS berfungsi sebagaimana mestinya						
Koneksi Aplikasi SIMRS sangat handal						
Kualitas Informasi						
Aplikasi SIMRS menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat						
Aplikasi SIMRS menghasilkan informasi yang benar (isi dan format)						
Aplikasi SIMRS menghasilkan informasi yang mudah dipahami						
Aplikasi SIMRS menghasilkan informasi yang tepat waktu						
Aplikasi SIMRS menghasilkan informasi yang relevan dengan pekerjaan saya						

Kualitas layanan						
Penggunaan Aplikasi SIMRS disertai dengan dukungan help desk						
Pengguna aplikasi SIMRS disertai dengan manual penggunaan						
Penggunaan Aplikasi SIMRS disertai dengan dukungan hotline(telephone)						
Penggunaan aplikasi SIMRS disertai dengan dukungan kecepatan perbaikan						
Penggunaan Aplikasi						
Saya Selalu menggunakan aplikasi SIMRS dalam melakukan pekerjaan						
Saya bergantung pada aplikasi SIMRS dalam melakukan pekerjaan						
saya percaya aplikasi SIMRS mempermudah pekerjaan						
Saya mengikuti Pelatihan-Pelatihan yang diadakan untuk menggunakan aplikasi SIMRS						
Kepuasan Pengguna						
Aplikasi SIMRS membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan						
Aplikasi SIMRS meningkatkan kualitas pekerjaan saya						
Interface(tampilan layar) aplikasi SIMRS menarik						
saya puas dengan informasi yang dihasilkan aplikasi SIMRS						
saya puas dengan aplikasi SIMRS						
Saya puas dengan komponen sistem yang mendukung aplikasi SIMRS						
Manfaat bersih						
Aplikasi SIMRS membantu saya lebih efektif dalam bekerja						
Aplikasi SIMRS membantu saya lebih efisien dalam bekerja						
Aplikasi SIMRS dapat menurunkan tingkat kesalahan akibat kelalaian dalam melayani pasien						
Aplikasi SIMRS meningkatkan kinerja Rumah sakit						
Aplikasi SIMRS mendukung visi dan misi Rumah sakit						

Dari tabel diatas terdapat 6 variabel dengan total 32 pertannyaan pada kuesioner.

ANALISIS DATA

Analisis data melibatkan proses pencarian pola atau hubungan antara berbagai elemen data. Proses ini melibatkan cara berpikir yang sistematis, yang mencakup pengujian untuk menentukan bagian-bagian dari data, hubungan antara bagian-bagian tersebut, serta rangkaian hubungan yang ada di antara mereka. Dalam konteks pengujian instrumen, metode analisis data yang umum digunakan meliputi uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji R Square, uji F Square, dan uji t (pengujian hipotesis secara parsial) (Surendi dkk., 2023).

Metode-metode ini digunakan untuk memvalidasi instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian, memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur dengan akurat variabel yang ingin diteliti serta menguji seberapa baik variabel-variabel tersebut menjelaskan atau memprediksi fenomena yang diamati. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung PLS-SEM menggunakan tools SmartPLS. Setelah menganalisis data, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

A. Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen adalah model pengukuran dengan indikator reflektif yang dievaluasi menggunakan korelasi antara item skor atau komponen yang diestimasi oleh perangkat lunak PLS (Surendi dkk., 2023). Validitas ini menunjukkan tingkat kesesuaian dan



keterkaitan antar indikator dalam satu konstruk, sehingga indikator tersebut dapat dipercaya dalam merepresentasikan variabel penelitian.

Dalam analisis PLS-SEM, validitas konvergen dievaluasi melalui dua indikator utama, yaitu *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). *Loading factor* menggambarkan kekuatan hubungan antara indikator dengan variabel laten yang diukur. Semakin tinggi nilai *loading factor*, semakin baik indikator tersebut dalam merepresentasikan konstruk. Secara umum, indikator dianggap valid apabila memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,70$.

Menurut Hair et al. (2019), indikator reflektif dengan nilai *outer loading* $\geq 0,70$ memenuhi kriteria ideal. Namun, indikator dengan nilai antara 0,40-0,70 masih dapat dipertahankan apabila penghapusannya tidak meningkatkan nilai *Composite Reliability* dan AVE, serta indikator tersebut tetap relevan secara teoretis terhadap konstruk yang diukur. Berdasarkan pertimbangan tersebut, indikator dengan nilai *loading* di bawah 0,70 dalam penelitian ini tetap dipertahankan karena model tetap memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta didukung oleh teori variabel reflektif (Satria & Imam, 2024).

Selain itu, nilai AVE $> 0,50$ menjadi dasar terpenuhinya validitas konvergen karena menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians indikator mampu dijelaskan oleh konstruk penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar konstruk memiliki nilai AVE yang memenuhi standar tersebut, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid secara konvergen.

Dengan demikian, meskipun terdapat satu indikator yang memiliki nilai *loading* di bawah standar ideal, model pengukuran secara keseluruhan tetap memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. **tetap memenuhi validitas konvergen, sehingga instrumen penelitian layak digunakan** untuk tahap analisis berikutnya.

B. Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Discriminant validity merupakan nilai *cross loading* yang berguna untuk mengetahui apakah indikator cukup diskriminan, yaitu dengan membandingkan nilai *loading* pada indikator yang dimaksud lebih besar dibandingkan nilai *loading* pada konstruk yang lain (Surendi dkk., 2023).

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai sejauh mana indikator dalam satu variabel tidak saling berkorelasi secara signifikan, sehingga memastikan bahwa setiap indikator benar-benar mencerminkan variabel yang unik dalam analisis data. Dengan demikian, validitas diskriminan memastikan bahwa setiap indikator dapat diinterpretasikan secara independen dan memberikan kontribusi yang unik dalam pengukuran variabel yang diteliti.



C. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R Square merupakan salah satu pengujian untuk mendeteksi korelasi antar konstruk dengan nilai R Square $> 0,25$ yang berarti memiliki pengaruh yang besar (Surendi dkk., 2023).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh indikator independen terhadap indikator dependen.

D. Uji Koefisien Simultan (F Square)

Uji F Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh indikator independen terhadap indikator dependen.

F Square menunjukkan apakah semua indikator independen yang dimasukkan dalam model memiliki efek kolektif terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya ($> 0,05$), maka model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak baik dan tidak dapat digunakan (Surendi dkk., 2023).

E. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis adalah gagasan atau pendapat awal yang belum teruji secara menyeluruh dan bersifat sementara. Hipotesis muncul sebagai solusi potensial terhadap masalah yang diajukan dalam studi. Hipotesis biasanya berasal dari ramalan yang rasional yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pengamatan atau analisis, atau dapat pula berasal dari teori yang telah ada sebelumnya.

Dalam pengujian hipotesis, uji-T digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok. Teknik ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel (Hatta Setiabudhi, Suwono, Yudi Agus Setiawan, 2024).

Nilai statistik T dan nilai P harus diperhatikan karena digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi masing-masing indikator. Kriteria pengujian *inner model* menggunakan statistik T (*two-tailed*). Hubungan yang signifikan ditunjukkan oleh penerimaan hipotesis, yaitu nilai statistik T lebih besar dari 1,96 atau nilai P kurang dari 0,05.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dan tingkat ketergantungan masing-masing indikator independen terhadap indikator dependen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen.

Proses perumusan hipotesis merupakan tahap penting dalam merancang penelitian karena bertujuan untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut dalam menguji kebenaran dan validitas hipotesis tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan (Rahmawati, 2020).

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Pengguna

- **H0:** Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi.
- **H1:** Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi.

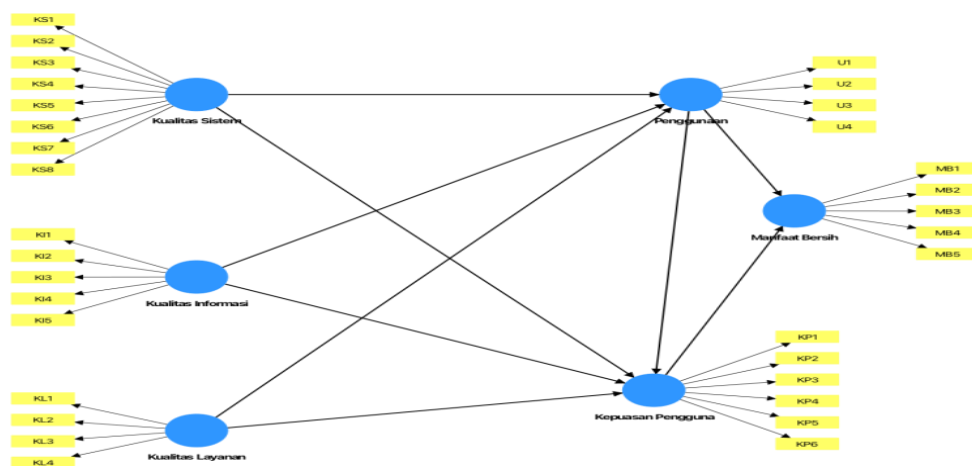
2. Penggunaan

- **H0:** Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan aplikasi.
- **H1:** Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan aplikasi.

3. Manfaat Bersih (Manfaat Sistem)

- **H0:** Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih aplikasi.
- **H1:** Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar III. 1

Model PLS-SEM

1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *outer loading* atau *loading factor* serta *Average Variance Extracted* (AVE).



a. Outer loading

Tabel III. 1
Outer Loading

Variabel	Outer Loadings	Status
KI1 <- Kualitas Informasi	0.936	Valid
KI2 <- Kualitas Informasi	0.947	Valid
KI3 <- Kualitas Informasi	0.963	Valid
KI4 <- Kualitas Informasi	0.959	Valid
KI5 <- Kualitas Informasi	0.970	Valid
KL1 <- Kualitas Layanan	0.905	Valid
KL2 <- Kualitas Layanan	0.837	Valid
KL3 <- Kualitas Layanan	0.887	Valid
KL4 <- Kualitas Layanan	0.921	Valid
KP1 <- Kepuasan Pengguna	0.885	Valid
KP2 <- Kepuasan Pengguna	0.903	Valid
KP3 <- Kepuasan Pengguna	0.830	Valid
KP4 <- Kepuasan Pengguna	0.939	Valid
KP5 <- Kepuasan Pengguna	0.940	Valid
KP6 <- Kepuasan Pengguna	0.937	Valid
KS1 <- Kualitas Sistem	0.848	Valid
KS2 <- Kualitas Sistem	0.656	Tidak Valid
KS3 <- Kualitas Sistem	0.920	Valid
KS4 <- Kualitas Sistem	0.839	Valid
KS5 <- Kualitas Sistem	0.873	Valid
KS6 <- Kualitas Sistem	0.795	Valid
KS7 <- Kualitas Sistem	0.879	Valid
KS8 <- Kualitas Sistem	0.836	Valid
MB1 <- Manfaat Bersih	0.944	Valid
MB2 <- Manfaat Bersih	0.951	Valid
MB3 <- Manfaat Bersih	0.818	Valid
MB4 <- Manfaat Bersih	0.951	Valid
MB5 <- Manfaat Bersih	0.912	Valid
U1 <- Penggunaan	0.893	Valid
U2 <- Penggunaan	0.927	Valid
U3 <- Penggunaan	0.913	Valid
U4 <- Penggunaan	0.760	Valid

Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity apabila memiliki nilai outer loading $> 0,70$. Namun, menurut Hair et al., indikator dengan nilai outer loading $0,50-0,70$ masih dapat diterima selama nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$, karena konstruk tetap mampu menjelaskan varians yang memadai terhadap variabel laten (Heindrasto, 2025). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, sebagian besar indikator memiliki nilai outer loading $> 0,70$ sehingga dinyatakan valid. Terdapat satu indikator dengan nilai $0,656$, namun tetap dapat diterima karena nilai AVE konstruk $> 0,50$ dan reliabilitas berada pada kategori sangat baik reliabilitas berada pada kategori sangat baik

b. Average variance extracted (AVE)

Tabel III. 2
 AVE

Variabel	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.822
Kualitas Informasi	0.912
Kualitas Layanan	0.788
Kualitas Sistem	0.696
Manfaat Bersih	0.840
Penggunaan	0.767

Nilai AVE seluruh konstruk berada pada rentang **0,696-0,912**, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk telah **memenuhi validitas konvergen**. Seluruh variabel juga telah memenuhi kriteria **AVE > 0,50**, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara baik.

c. *Composite Reliability*

Tabel III. 3
Composite Reliability

Variabel	Cronbs alpha	Keandalan Komposi (rho_a)
Kepuasan Pengguna	0.956	0.959
Kualitas Informasi	0.976	0.977
Kualitas Layanan	0.910	0.913
Kualitas Sistem	0.936	0.944
Manfaat Bersih	0.952	0.958
Penggunaan	0.897	0.904

Pada tabel III.3 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai **Composite Reliability** dan **Cronbach's Alpha > 0,70**, yang berarti semua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menilai apakah suatu indikator reflektif mampu mengukur konstraknya secara unik. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan apabila

nilai outer loading suatu indikator pada konstruksya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading indikator tersebut pada konstruk lain, sehingga konstruk yang diukur benar-benar berbeda dari konstruk lainnya.

Tabel III. 4
Cross Loading

Variabel	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
KI1	0.711	0.936	0.735	0.815	0.632	0.708
KI2	0.723	0.947	0.823	0.804	0.596	0.748
KI3	0.742	0.963	0.835	0.812	0.637	0.727
KI4	0.76	0.959	0.852	0.841	0.651	0.771
KI5	0.76	0.97	0.808	0.825	0.675	0.768
KL1	0.66	0.784	0.905	0.686	0.565	0.724
KL2	0.58	0.702	0.837	0.673	0.471	0.729
KL3	0.677	0.729	0.887	0.645	0.572	0.783
KL4	0.701	0.799	0.921	0.729	0.567	0.799
KP1	0.885	0.805	0.751	0.692	0.783	0.824
KP2	0.903	0.834	0.773	0.745	0.829	0.844
KP3	0.83	0.522	0.564	0.531	0.757	0.596
KP4	0.939	0.686	0.676	0.677	0.865	0.717
KP5	0.94	0.669	0.63	0.656	0.894	0.686
KP6	0.937	0.664	0.608	0.654	0.878	0.682
KS1	0.693	0.767	0.65	0.848	0.624	0.711
KS2	0.593	0.51	0.356	0.656	0.634	0.402
KS3	0.731	0.8	0.646	0.92	0.735	0.689
KS4	0.59	0.68	0.613	0.839	0.586	0.667
KS5	0.449	0.702	0.627	0.873	0.543	0.519
KS6	0.546	0.68	0.765	0.795	0.536	0.576
KS7	0.614	0.815	0.722	0.879	0.63	0.628
KS8	0.602	0.719	0.723	0.836	0.589	0.591
MB1	0.871	0.661	0.549	0.687	0.944	0.677
MB2	0.888	0.681	0.568	0.69	0.951	0.691
MB3	0.7	0.482	0.429	0.654	0.818	0.496
MB4	0.859	0.573	0.575	0.639	0.951	0.634
MB5	0.885	0.647	0.671	0.701	0.912	0.635
U1	0.649	0.688	0.692	0.677	0.591	0.893
U2	0.7	0.66	0.719	0.635	0.584	0.927
U3	0.799	0.839	0.815	0.734	0.684	0.913
U4	0.65	0.513	0.763	0.487	0.534	0.76

Berdasarkan hasil cross loading pada Tabel III. 4, sebagian besar indikator memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruksya dibandingkan dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk dalam penelitian telah memenuhi discriminant validity yang baik, di mana indikator lebih merepresentasikan konstruksya masing-masing dibandingkan konstruk lain

3. Hasil Uji R-Square

Menurut Chin(1998) Koefisien determinan (*R-Square*) dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik konstruk endogen dapat menjelaskan konstruk exogen. Koefisien determinan (*R-Square*) diperkirakan anatar 0 dan 1. Nilai *R-Square* yang disesuaikan adalah 0,67 (kuat), 0.33 (sedang), dan 0.19 (lemah).

Tabel III. 5
 Hasil Uji R-Square

Variabel	R-Square	RSquare Adjusted
Kepuasan Pengguna	0.709	0.691
Manfaat Bersih	0.856	0.852
Penggunaan	0.746	0.735

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (*R-Square*) pada model struktural, diperoleh bahwa konstruk **Kepuasan Pengguna** memiliki nilai **Adjusted R-Square** sebesar **0,691**, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan penggunaan mampu menjelaskan **69,1%** variasi kepuasan pengguna dengan kategori pengaruh kuat. Selanjutnya, konstruk **Manfaat Bersih** memiliki nilai **Adjusted R-Square** sebesar **0,852**, yang berarti variabel eksogen dalam model mampu menjelaskan **85,2%** variasi manfaat bersih, juga termasuk kategori kuat. Sementara itu, konstruk **Penggunaan Sistem** memiliki nilai **Adjusted R-Square** sebesar **0,735**, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan mampu menjelaskan **73,5%** variasi penggunaan sistem dengan kategori pengaruh kuat.

4. Hasil Uji F-Square

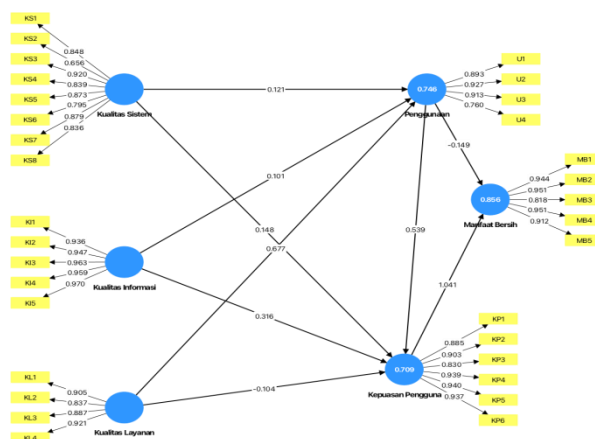
Selanjutnya adalah menilai apakah ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara indikator. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar indikator dengan ukuran efek yang dikenal sebagai **F-Square**. Nilai **F-Square** sebesar **0,02** menunjukkan pengaruh kecil, **0,15** menunjukkan pengaruh sedang, dan **0,35** menunjukkan pengaruh besar, sedangkan nilai kurang dari **0,02** dapat dianggap tidak memiliki pengaruh. Hasil analisis F-Square PLS SEIM adalah sebagai berikut

Tabel III. 6
 Hasil Uji F-Square

Variabel	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
Kepuasan Pengguna					2.669	
Kualitas Informasi	0.06					0.007
Kualitas Layanan	0.007					0.492
Kualitas Sistem	0.019					0.015
Manfaat Bersih						
Penggunaan	0.253				0.055	

Berdasarkan hasil uji F-Square (f^2), diketahui bahwa Penggunaan Sistem memiliki pengaruh sedang terhadap Kepuasan Pengguna ($f^2 = 0,253$) dan menjadi faktor paling dominan, sedangkan Kualitas Informasi berpengaruh kecil ($f^2 = 0,060$), serta Kualitas Sistem ($f^2 = 0,019$) dan Kualitas Layanan ($f^2 = 0,007$) memiliki pengaruh sangat kecil. Terhadap Penggunaan Sistem, Kualitas Layanan menunjukkan pengaruh besar ($f^2 = 0,492$) sebagai faktor utama, sementara Kualitas Sistem ($f^2 = 0,015$) dan Kualitas Informasi ($f^2 = 0,007$) berpengaruh kecil. Adapun terhadap Manfaat Bersih, Kualitas Informasi memiliki pengaruh sangat besar ($f^2 = 2,669$) sebagai variabel dominan, sedangkan Penggunaan Sistem berpengaruh kecil ($f^2 = 0,055$). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel dalam model berbeda-beda, dengan penggunaan sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi sebagai faktor kunci.

5. Hasil Uji Hipotesis



Gambar III. 2

Bootstrapping

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada taraf 0,05, di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan, sedangkan H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.

Tabel III. 7
 Uji Signifikan

Variabel	T statistics (O/STDEV)	P values
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	13.088	0.000
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	1.500	0.134
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0.568	0.570
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.462	0.644
Kualitas Layanan -> Penggunaan	4.909	0.000
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.695	0.487
Kualitas Sistem -> Penggunaan	0.828	0.407
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna	3.232	0.001
Penggunaan -> Manfaat Bersih	1.461	0.144

Tabel III. 8
 Penjelasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hubungan	T-Statistics & P-Values	Keputusan
1	Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih	T = 13,088 (> 1,96) ; P = 0,000 (< 0,05)	Berpengaruh signifikan (H₀ diterima)
2	Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna	T = 1,500 (< 1,96) ; P = 0,134 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)
3	Kualitas Informasi → Penggunaan	T = 0,568 (< 1,96) ; P = 0,570 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)
4	Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	T = 0,462 (< 1,96) ; P = 0,644 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)
5	Kualitas Layanan → Penggunaan	T = 4,909 (> 1,96) ; P = 0,000 (< 0,05)	Berpengaruh signifikan (H₀ diterima)
6	Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna	T = 0,695 (< 1,96) ; P = 0,487 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)
7	Kualitas Sistem → Penggunaan	T = 0,828 (< 1,96) ; P = 0,407 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)
8	Penggunaan → Kepuasan Pengguna	T = 3,232 (> 1,96) ; P = 0,001 (< 0,05)	Berpengaruh signifikan (H₀ diterima)
9	Penggunaan → Manfaat Bersih	T = 1,461 (< 1,96) ; P = 0,144 (> 0,05)	Tidak berpengaruh signifikan (H ₁ diterima)

Berdasarkan tabel hasil pengujian, tidak semua hubungan antar variabel menunjukkan pengaruh signifikan. Kepuasan Pengguna terbukti sebagai variabel paling dominan dalam memengaruhi Manfaat Bersih (T = 13,088; P < 0,05), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin besar manfaat SIMRS yang dirasakan. Selain itu, Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan, serta Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, yang



mengindikasikan pentingnya kualitas layanan dan pengalaman pengguna dalam mendorong pemanfaatan sistem. Sementara itu, variabel teknis seperti Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi belum menunjukkan pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa peningkatan manfaat SIMRS lebih ditentukan oleh kualitas layanan dan pengalaman pengguna dibandingkan aspek teknis semata.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal berikut terjadi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS):

A. Kepuasan pengguna berpengaruh besar terhadap manfaat bersih pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan SIMRS.

B. Kualitas layanan sangat memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang berarti semakin tinggi kualitas layanan, semakin tinggi penggunaan SIMRS.

C. Penggunaan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), karena intensitas dan kemudahan penggunaan sistem meningkatkan kepuasan pengguna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lebih dipengaruhi oleh manfaat bersih Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, sementara komponen kualitas sistem, informasi, layanan, dan penggunaan belum sepenuhnya memberikan pengaruh langsung.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi pihak manajemen rumah sakit disarankan untuk lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan kepuasan pengguna SIMRS, karena kepuasan pengguna terbukti memiliki pengaruh besar terhadap manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem. Upaya peningkatan kepuasan dapat dilakukan dengan memastikan sistem benar-benar membantu pekerjaan pengguna, mempercepat proses layanan, serta memberikan manfaat bersih dalam kegiatan operasional sehari-hari.

b. Selain itu, rumah sakit disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan SIMRS, baik dari sisi dukungan teknis, responsivitas tim IT, maupun ketersediaan bantuan ketika pengguna mengalami kendala. Kualitas layanan yang baik terbukti dapat mendorong intensitas penggunaan SIMRS, sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pengguna.

c. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan faktor lain seperti dukungan manajemen, kesiapan sumber daya



manusia, dan budaya organisasi. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode atau model evaluasi yang berbeda menggunakan pendekatan selain DeLone & McLean, seperti *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, dan *Information System Success Model (ISSM)* untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih beragam dan membandingkan tingkat penerimaan sistem dari berbagai perspektif penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebowale I. Ojo, P. (2017). Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model*, 23(1), 60-66.
- Amin, N. F., Garancang Fadilah, & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. 14(1), 15-31.
- Azni Srimaydila Aziz, R. R. (2022). Analisis Parameter Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Delone Dan Mclean (Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Padang). 7(12).
- Chusen, A., Wulansari, A., & Sa, M. (2024). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Rumah Sakit Dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 23(4), 485-494. <https://doi.org/10.32409/jikstik.23.4.3667>
- Darmawan, M. A., Setiawan, D., Putra, H., Kesehatan, J., Jember, P. N., Kesehatan, J., & Jember, P. N. (2020). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 1(3), 174-185.
- Fadillah, F., & Febiana, C. (2021). Gambaran data kunjungan pasien poliklinik ke instalasi farmasi rsud majalaya selama pandemi. *Jurnal Menara Medika*, 4(2), 1.
- Hatta Setiabudhi, Suwono, Yudi Agus Setiawan, S. K. (2024). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4.
- Hendrasto, N. (2025). Enhancing students on climate issues through social media marketing and green knowledge sharing: A contemporary da'wah approach in Indonesia and Turkey Sutopo. 78.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. 7, 26320-26332.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert Scale : Explored and Explained. 7(4), 396-403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Muryanti, T., Pinilih, M., & Oktaviana, L. D. (2018). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) pada RSIA Bunda Arif Purwokerto menggunakan framework cobit 5. *Jurnal Probisnis*, 11(2), 59-75.
- Pebriyanti Siringo Ringo, R., Kurniabudi, & HENDRI, H. (2022). Model Delone Dan Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan Pada Aplikasi PeduliLindungi Dimasa Pandemi Covid-



19. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM), 2(2), 207-215.
<https://doi.org/10.33998/jakakom.2022.2.2.98>
- Permatasari, I. D., Sa, H., & Fahmi, A. S. (2025). Teknik Penyusunan Variabel , Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif. 2(1), 63-70.
- Purnama, A., Departement, M., Harlianto, J., Departement, M., Herlina, M. G., & Departement, M. (2024). The Impact Of Entrepreneurial Orientation On Knowledge Management. 16(2), 183-194.
- Puspitasari, S. M., & Istiono, W. (2017). Penilaian Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Individu dan Organisasi dengan Model Delone dan McLean pada RSUD dr . Hardjono. 2(3).
- Putri, K., Santy, A., & Lakoni, I. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Financial Technology , Financial Attitude dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bengkulu). 5(2), 454-469.
- Rahmawati, T. (2020). Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian. 2(November), 188-203.
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(7), 5490-5500.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Siregar, L., Tambunan, D. B., & Harianto, E. (2025). Pengaruh Kualitas Layanan dan Nilai yang Dirasakan terhadap Niat Beli Ulang Melalui Mediasi Kepuasan Pelanggan di Clinic Stars. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(3), 5961-5973. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2892>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista2, A. G. (2024). Teknik Pengumpulan data. 3(1), 39-47.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, D. A. S. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. 15(2), 79-91.
- Surendi, Novita, Y., Supiandi, A., & Wintana, D. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Guru SD Pusdai Sumedang Menggunakan Model Delone & McLean. Jurnal Ladang Artikel Ilmu Komputer, 3(2), 43-50.
<https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/larik/article/view/2180>
- Ulfah Fauziah. (2024). Hubungan Faktor Teknologi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rsud Ciamis. 10(2), 1-12.



Wijayanta, S., Kes, M., Fahyudi, A., Kom, S., Kom, M., Ginanjar, R., St, S., Trkep, M., & Agung, J. T. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr . Gondo Suwarno Ungaran Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). 5(1), 12-22.